

in IDR million		BANK AS INDIVIDUAL					
		Rupiah		Valas		Total Portfolio	
		Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted	Unweighted	Weighted
HIGH QUALITY LIQUID ASSET							
1	Total high-quality liquid assets (HQLA)	2,183,436	2,165,274	290,058	290,058	2,473,494	2,455,332
CASH OUTFLOW							
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:						
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	314,067	15,703	13,471	674	327,538	16,377
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,010,895	101,090	4,446	445	1,015,341	101,534
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:						
	a. Simpanan operasional	69,615	15,408	8,880	1,572	78,495	16,980
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	1,625,215	569,156	1,750,076	439,598	3,375,291	1,008,753
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	-	-	-	-	-	-
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:						
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	473,698	473,698	-	-	473,698	473,698
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	496,847	947	14	-	496,861	947
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	5,486	5,486	-	-	5,486	5,486
	TOTAL CASH OUTFLOWS	3,995,824	1,181,487	1,776,887	442,288	5,772,711	1,623,775
CASH INFLOW							
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	164,428	116,859	-	-	164,428	116,859
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	1,101,145	953,534	429,220	152,739	1,530,365	1,106,273
8	Arus kas masuk lainnya	5,499	2,749	-	-	5,499	2,749
	TOTAL CASH INFLOWS	1,271,071	1,073,143	429,220	152,739	1,700,291	1,225,882
	Jumlah Arus Kas Masuk yang dapat Diperhitungkan dalam Perhitungan LCR (maksimal 75% dari Total Arus Kas Keluar)		886,115		152,739		1,217,831
TOTAL ADJUSTED VALUE							
21.	TOTAL HQLA		2,165,274		290,058		2,455,332
22.	TOTAL NET CASH OUTFLOWS		295,372		289,549		405,944
23.	LIQUIDITY COVERAGE RATIO (%)		733.07%		100.18%		604.85%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Analisis

- Perhitungan LCR Bank periode Desember 2024 telah dilakukan sesuai dengan POJK No 19 Tahun 2024 dengan menggunakan perhitungan rata-rata harian selama bulan Desember 2024 (31 hari).
- Pemenuhan kecukupan likuiditas Bank Ganesha secara rata-rata harian selama bulan Desember 2024, berada diatas regulatory limit (minimal 100%), dengan nilai *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* sebesar 604.85%, menurun 83.87% dibandingkan posisi akhir bulan November 2024 (688.72%).
- Penurunan LCR disebabkan oleh penurunan *High Quality Liquid Asset (HQLA)* yang dapat diakui sebesar Rp 739 Miliar (23.13%) dan penurunan *Net Cash Outflows* sebesar Rp. 58 Milyar (12.47%).
- Total *High Quality Liquid Asset (HQLA)* rata-rata yang dimiliki Bank selama bulan Desember 2024 sebesar Rp 2,455 Miliar, menurun Rp 739 Miliar dibandingkan bulan sebelumnya. Rata-rata jumlah HQLA yang dimiliki oleh Bank dibulan Desember 2024, dengan komposisi HQLA Level 1 :
 1. Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia 71.56% , sebesar Rp. 1,757 Miliar setelah dilakukan adjustment untuk HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 2,157 Miliar (dikarenakan tidak terdapat pos pada HQLA level 2 yang sesuai maka Bank tidak memasukkan sisa HQLA level 1 valas ke dalam perhitungan)
 2. Penempatan pada Bank Indonesia 21.86% sebesar Rp. 537 Miliar setelah dilakukan adjustment untuk HQLA Level 1 untuk valas, dengan nominal sebelum dilakukan adjustment sebesar Rp 1,284 Miliar.
 3. Kas & setara Kas 2.38% (Rp. 59 Miliar)Di bulan Desember 2024 Bank memiliki HQLA level 2A 4.19% (Rp. 103 Miliar) berupa surat berharga korporasi dari lembaga non keuangan dengan rating AAA.
- Estimasi rata-rata arus kas keluar bersih (*Net Cash Outflow*) selama periode Desember 2024 sebesar Rp. 406 Miliar, yang merupakan hasil pengurangan dari estimasi total arus kas keluar rata-rata sebesar Rp. 1,624 Miliar dan estimasi arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR rata-rata sebesar Rp. 1,218 Miliar. *Net Cash Outflow* mengalami penurunan Rp. 58 Miliar dibandingkan dengan posisi November 2024.
- Estimasi arus kas keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* didominasi oleh DPK nasabah retail dan korporasi sebesar Rp. 1,144 Miliar, dengan konsentrasi sumber pendanaan pihak ketiga Bank berada pada produk Deposito sebesar 68.65% dari Total Dana Pihak Ketiga.
- Estimasi arus kas masuk rata-rata selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* didominasi oleh Tagihan dari pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp. 1,106 Miliar. Total *Cash Inflow* Bank di rata-rata dibulan Desember 2024 sebesar Rp. 1,226 Miliar dengan persentase 75.50% dari total *Cash Outflow*, sehingga total *Cash Inflow* yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR 75% dari total *Cash Outflow* sebesar Rp. 1,218 Miliar.
- Strategi dan pengelolaan likuiditas bank sudah sesuai dengan kompleksitas bisnis bank. Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas seperti strategi pendanaan, strategi pengelolaan posisi likuiditas, manajemen aset likuid berkualitas tinggi dan sebagainya, yang dikaji dan ditetapkan dalam rapat komite ALCO.